

**THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE, SUBSIDIARIES, PROFITABILITY AND
AUDIT OPINION ON AUDIT DELAY IN BANKING COMPANIES LISTED ON
THE IDX**

**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Profitabilitas Dan Opini Audit
Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI**

Caroline Pangestu¹, Kevin², Arie Pratania Putri³, Alistraja Dison Silalahi⁴
Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah⁴
arieprataniaputri@unprimdn.ac.id³

ABSTRACT

The objective of this study is to determine the effect of Company Size, Subsidiaries, Profitability, and Audit Opinion on Audit Delay in Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2022. This research is quantitative. The data used is secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id. The population in this study is all Banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020-2022, totaling 43 companies, with purposive sampling technique so that the sample that meets the criteria is 43 companies. From this study, it can be concluded that Company Size Subsidiaries, Profitability, and Audit Opinion simultaneously have a significant effect on Audit Delay. Company Size partially has a negative and significant effect on Audit Delay, while Subsidiaries, Profitability, and Audit Opinion partially do not have a significant effect on Audit Delay.

Keywords : Company Size, Subsidiaries, Profitability, Audit Opinion, Audit Delay

ABSTRAK

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Profitabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020–2022. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2022 sebanyak 43 perusahaan, dengan teknik purposive sampling sehingga sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 43 perusahaan. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Profitabilitas dan Opini Audit secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Audit Delay dan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Audit Delay, serta Anak Perusahaan, Profitabilitas dan Opini Audit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Audit Delay

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan dokumen penting dalam menghasilkan informasi yang berguna bagi berbagai pihak dalam pengambilan keputusan yang dapat menilai baik atau tidaknya kinerja dan posisi keuangan suatu perusahaan. Terkait dengan laporan keuangan, BAPEPAM dan LK (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) tahun 2011 mengeluarkan peraturan NO.KEP-346/BL/2011 yang

berisi setiap badan usaha atau perusahaan yang sudah go public wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada BAPEPAM dan LK yang disertai dengan laporan hasil audit oleh pihak ketiga yakni akuntan publik dalam waktu selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tahun tutup buku berakhir. Maka peneliti mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan atau audit delay yaitu ukuran perusahaan, anak perusahaan, profitabilitas dan opini audit. Ukuran perusahaan

menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari aset, kapitalitas pasar dan total penjualan. Hasil penelitian Fatimah & Wiratmaja (2018) menyatakan bahwa kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit atau semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mempengaruhi audit delay. Anak perusahaan merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh induk perusahaan.

Biasanya pada perusahaan induk yang memiliki banyak anak perusahaan berpengaruh terhadap audit delay. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan aktiva. Pada tahun 2020 diperkirakan bank-bank akan menghadapi penurunan profitabilitas akibat dampak dari Covid-19. Penurunan profitabilitas terlihat di beberapa bank pada periode kuartal pertama 2020, salah satunya yaitu PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), mencatat penurunan laba bersih sebesar 0,3% menjadi Rp 8,17 triliun dari periode sama di tahun sebelumnya Rp 8,19 triliun (Sumber: Syahrizal Sidik, CNBC Indonesia., 2020).

Menurut Su'un et al., 2020 menyatakan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung menuntut auditor untuk mengaudit laporan keuangan agar lebih cepat agar dapat segera mempublikasikannya. Opini Audit merupakan pendapat yang diberikan auditor atas laporan keuangan yang telah diaudit. Perusahaan yang diberikan qualified opinion (opini wajar dengan pengecualian) cenderung memiliki audit delay yang lebih lama karena beberapa alasan, salah satunya yaitu auditor membutuhkan waktu dan usaha untuk mencari prosedur audit ketika mengkonfirmasi opini wajar dengan pengecualian. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, adapun hasil

penelitian yang menyatakan bahwa variabel independen yang akan diteliti tidak berpengaruh terhadap audit delay, karena adanya perbedaan hasil penelitian maka peneliti tertarik tentang "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Profitabilitas dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

Kajian Pustaka

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Ukuran Perusahaan dapat menjadi tolak ukur sebuah perusahaan mengenai seberapa besar atau kecilnya perusahaan yang dilihat dari nilai asset kepemilikan suatu perusahaan (Saputra 2020). Ukuran Perusahaan akan menyebabkan *audit delay* yang panjang. Dapat disimpulkan bahwa, semakin besar suatu perusahaan, maka akan semakin kompleks pula sehingga auditor membutuhkan waktu dan sample yang lebih banyak untuk mendapatkan bukti untuk memperkuat pendapat yang disampaikan auditor tersebut.

Pengaruh Anak Perusahaan Terhadap Audit Delay

Anak Perusahaan atau biasanya dikenal (Subsidiary Corporation) yang bermanfaat bagi investor yang ingin bekerja sama dari luar negeri maupun luar daerah dan menguntungkan induk perusahaan. Hal ini menjadi kendala seorang auditor dalam melaporkan audit secara tepat waktu dikarenakan semakin banyak anak perusahaan maka semakin kompleks sehingga membutuhkan waktu yang jauh lebih lama dibandingkan dengan perusahaan tunggal sehingga berpengaruh terhadap *audit delay* suatu perusahaan (Alifia Ayu Aprilly dan Enggar Nusasi, 2021).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay

Dengan tingkat *profitabilitas* yang tinggi pada suatu perusahaan umumnya mengalami *audit delay* yang lebih singkat. Sedangkan untuk tingkat *profitabilitas* yang rendah akan berpengaruh terhadap panjangnya audit delay yang dapat membuat turunnya citra suatu perusahaan (Muhammad Alifuddin Radinahdi Yamashida, Noor Shodiq Askandar dan Dwiyantri Sudaryanti, 2020). Profitabilitas ini dapat diteliti dengan menggunakan Return On Asset Rasio (ROA).

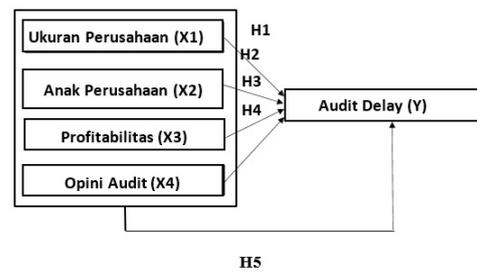
Profitabilitas dapat diartikan menjadi semakin banyak laba yang dihasilkan suatu perusahaan, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan dengan cepat dan percaya diri.

Pengaruh Opini Audit Terhadap Audit Delay

Opini Audit merupakan suatu bentuk pernyataan laporan keuangan yang diselesaikan auditor dalam melakukan audit. Opini Audit juga bisa disebut sebagai penyampaian argument oleh seorang auditor tentang kewajaran laporan keuangan auditan menurut prinsip yang dapat diterima secara umum, Kuncaratra et al (2019).

Apabila seorang auditor menemukan kejanggaran atau malasah dalam laporan keuangansuatu perusahaan maka auditor memerlukan waktu yang lebih lama untuk mencari bukti yang lengkap dan akurat yang akhirnya mempengaruhi audit delay. Jika tidak ada masalah dalam suatu laporan keuangan dan sesuai dengan aturan standar akuntansi maka opini audit akan lebihcepat dipublikasikan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2: Anak Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3: Profitabilitas berpengaruh terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H4: Opini Audit berpengaruh terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H5: Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Profitabilitas dan Opini Audit berpengaruh terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan filsafat positivisme, untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/ statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono (2018 : 15)).

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelian ini adalah data sekunder yang diperoleh

dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017 : 329) dokumen merupakan catatan suatu peristiwa yang sudah berlalu, bisa berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018 : 80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Dimana jumlah populasinya sebanyak 43 perusahaan.

Menurut Sugiyono (2018 : 118), sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik purposive sampling. Metode purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan laporan keuangan.

Tabel 1. Identifikasi dan definisi operasional variabel penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
Ukuran Perusahaan	Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat dikuasai dengan total aset perusahaan. Sumber: Hartono (2012 : 14)	Ukuran Perusahaan = $\text{Log}(\text{Total Asset})$ Sumber: Hartono (2012 : 14)	Rasio
Anak Perusahaan	Anak perusahaan adalah perusahaan yang dikendalikan oleh perusahaan induk. Sumber: Niswonger, et al. (1995 : 543)	Anak Perusahaan = Jumlah anak perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan induk Sumber: Ketut Dian Pujiastari dan Made Yeni Latrini, 2014	Nominal
Profitabilitas	Profitabilitas adalah rasio yang mengukur laba bersih sebagai persentase dari total aktiva yang dimanfaatkan oleh perusahaan. Sumber: Jeff Madura (2007 : 362)	Return on Asset = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$ Sumber: Jeff Madura (2007 : 362)	Rasio
Opini Audit	Opini audit adalah pendapat yang dikeluarkan auditor mengenai kewajaran laporan keuangan auditan. Sumber: Mulyadi (2013 : 19)	Variabel dummy, dengan Laba Negatif bernilai 1 sedangkan Laba Positif bernilai 0. Sumber: Dwi Endah Kartika Sari dan Mochamad Muhib, 2022	Nominal
Audit Delay	Audit delay mengacu pada masa atau panjangnya tenggat waktu yang diperlukan oleh auditor untuk menyelesaikan pengauditan pembuatan laporan. Sumber: Saputra et al., 2020	Audit delay = Tanggal diterbitkan laporan audit – Tanggal penutupan tahun buku Sumber: Saputra et al., 2020	Nominal

Sumber : www.idx.co.id

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada 2 uji dalam uji normalitas yaitu Analisis grafik dengan melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara dua observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya dan juga Analisis statistik dengan melihat hasil uji statistik non-parametrik *Kolmogorof Smirnov* (K-S). Dalam uji ini, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan signifikan beradadi atas 0,05

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018:105-106), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Kriteria untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai koefisien dari masing-masing variabel berada di atas 0.8 maka data tidak menunjukkan gejala multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018:110), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan

sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Pada penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*.

Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018:139-143), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika dari suatu pengamatan tersebut terdapat varian yang berbeda, maka disebut heterokedastisitas. Dengan kata lain pengujian ini dimaksudkan untuk melihat jarak kuadrat titik-titik sebaran terhadap garis regresi.

Uji Hipotesis Model Penelitian

Menurut Santoso (2018:369) menyebutkan bahwa, “Pada regresi berganda, terdapat satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen.” Analisis regresi linear berganda adalah suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Y	= Audit Delay
X ₁	= Ukuran perusahaan
X ₂	= Anak Perusahaan
X ₃	= Profitabilitas
X ₄	= Opini Audit
a	= konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	= koefisien regresi
e	= error term

Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2018:97), koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien

determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018:98), “Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.” untuk mengetahui hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan hasil Probability yang di dapat dimana nilai probability harus berada di bawah 0.05.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:98), “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.” untuk mengetahui hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan nilai Probability yang di dapat dimana nilai probability harus berada di bawah 0.05.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Descriptive Statistics
Descriptive Statistics

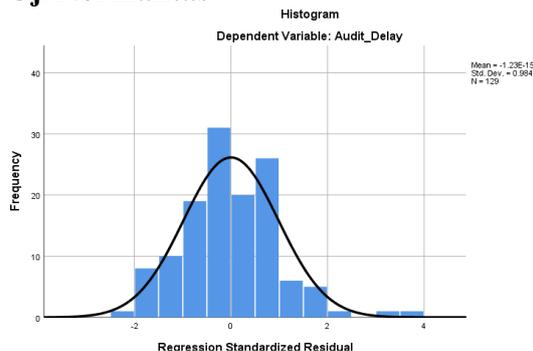
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran_Perusahaan	129	12.34	15.30	13.6952	.72265
Anak_Perusahaan	129	.00	10.00	1.2868	2.42446
Profitabilitas	129	-.18	.10	.0034	.03048
Opini_Audit	129	.00	1.00	.1628	.37061
Audit_Delay	129	18.00	145.00	66.7287	29.36429
Valid N (listwise)	129				

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Tabel 2 tersebut menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari variabel Ukuran Perusahaan (X_1), Anak Perusahaan (X_2), Profitabilitas (X_3), Opini Audit (X_4), dan Audit Delay (Y) dengan rincian sebagai berikut : Variabel Ukuran Perusahaan memiliki jumlah sampel sebanyak 129, dengan nilai minimum 12.34 dan nilai maksimum 15.30 sedangkan nilai rata-rata (mean) 13.6952 dengan standar deviasi 0.72265. Variabel Anak Perusahaan memiliki jumlah sampel sebanyak 129, dengan nilai minimum 0.00 dan nilai maksimum 10 sedangkan nilai rata-rata (mean) 1.2868 dengan standar deviasi 2.42446. Variabel Profitabilitas memiliki jumlah sampel sebanyak 129, dengan nilai minimum -0.18 dan nilai maksimum 0.10 sedangkan nilai rata-rata (mean) 0.0034 dengan standar deviasi 0.03048. Variabel Opini Audit memiliki jumlah sampel sebanyak 129, dengan nilai minimum 0.00 dan nilai maksimum 1.00 sedangkan nilai rata-rata (mean) 0.1628 dengan standar deviasi 0.37061. Variabel Audit Delay memiliki jumlah sampel sebanyak 129, dengan nilai minimum 18 dan nilai maksimum 145 sedangkan nilai rata-rata (mean) 66.7287 dengan standar deviasi 29.36429.

Uji Asumsi Klasik

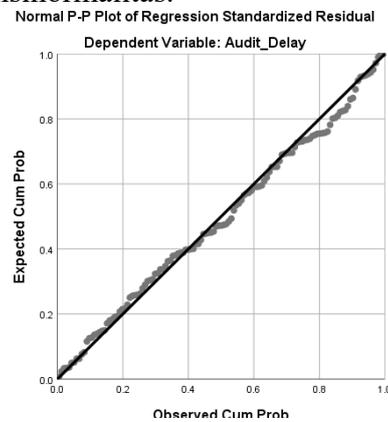
Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Gambar di atas, terlihat bahwa garis berbentuk lonceng, tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas dengan Metode Probability Plot

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Gambar menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya. Hal ini menjelaskan bahwa data yang diregresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Pengujian Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		129
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	23.71620624
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.030
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Tabel 3 tersebut menunjukkan

bahwa besarnya nilai K-S yang diperoleh adalah sebesar 0.065 dengan signifikan 0.200, karena nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0.05 maka ini berarti H_1 diterima, artinya data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	328.680	59.699			5.506	.000		
Ukuran_Perusahaan	-19.013	4.417	-.468		-4.305	.000	.445	2.246
Anak_Perusahaan	-.721	1.260	-.060		-.572	.568	.486	2.059
Profitabilitas	-173.115	97.921	-.180		-1.768	.080	.509	1.964
Opini_Audit	-.363	8.167	-.005		-.044	.965	.495	2.020

a. Dependent Variable: Audit_Delay
 Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Berdasarkan perhitungan nilai *Tolerance* juga menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi Runs Test

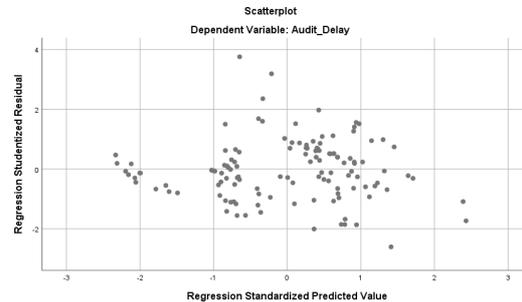
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-1.69545
Cases < Test Value	64
Cases >= Test Value	65
Total Cases	129
Number of Runs	66
Z	.089
Asymp. Sig. (2-tailed)	.929

e. Median
 Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Dari hasil uji autokorelasi menggunakan uji *run test* pada tabel 5 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan

sebesar 0.929 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji *run test* tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Pada Gambar 4 terlihat titik yang menyebar yang tidak membentuk pola – pola tertentu dan tersebar baik diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan berdasarkan gambar tersebut maka tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi layak dipakai.

Hasil Analisis Data Penelitian Model Penelitian

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	328.680	59.699			5.506	.000		
Ukuran_Perusahaan	-19.013	4.417	-.468		-4.305	.000	.445	2.246
Anak_Perusahaan	-.721	1.260	-.060		-.572	.568	.486	2.059
Profitabilitas	-173.115	97.921	-.180		-1.768	.080	.509	1.964
Opini_Audit	-.363	8.167	-.005		-.044	.965	.495	2.020

a. Dependent Variable: Audit_Delay
 Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

$$\text{Audit Delay} = 328.680 - 19.013 \text{ Ukuran Perusahaan} - 0.721 \text{ Anak Perusahaan} - 173.115 \text{ Profitabilitas} - 0.363 \text{ Opini Audit}$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 328.680 artinya jika variabel Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Profitabilitas dan Opini Audit

dianggap konstan, maka Audit Delay pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 meningkat sebesar 328.680.

2. Nilai koefisien Ukuran Perusahaan sebesar -19.013 menyatakan bahwa setiap peningkatan Ukuran Perusahaan satu persen maka Audit Delay akan menurun sebesar 19.013.
3. Nilai koefisien Anak Perusahaan sebesar -0.721 menyatakan bahwa setiap peningkatan Anak Perusahaan satu persen maka Audit Delay akan menurun sebesar 0.721.
4. Nilai koefisien Profitabilitas sebesar -173.115 menyatakan bahwa setiap peningkatan Profitabilitas satu persen maka Audit Delay akan menurun sebesar 173.115.
5. Nilai koefisien Opini Audit sebesar -0.063 menyatakan bahwa setiap peningkatan Opini Audit satu persen maka Audit Delay akan menurun sebesar 0.363.

Koefisien Determinasi Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi Hipotesis Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.590 ^a	.348	.327	24.09569	2.041

- a. Predictors: (Constant), Opini_Audit, Anak_Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran_Perusahaan
- b. Dependent Variable: Audit_Delay

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Dari hasil uji koefisien determinasi pada tabel 7 di atas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.327 atau sama dengan 32.7% maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Profitabilitas dan Opini Audit dalam menjelaskan Audit Delay adalah sebesar 32.7% sedangkan sisanya sebesar 67.3% (100% - 32.7%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar dari

variabel yang diteliti seperti perputaran kas, perputaran persediaan, dan lainnya.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38374.824	4	9593.706	16.524	.000 ^b
	Residual	71994.680	124	580.602		
	Total	110369.504	128			

- c. Dependent Variable: Audit_Delay
- d. Predictors: (Constant), Opini_Audit, Anak_Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran_Perusahaan

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Pada Tabel 8 bahwa hasil output terlihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16.524 > 2.44$), maka H_1 diterima, artinya dikarenakan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan *Signifikan* tidak melebihi 0.05 maka dapat disimpulkan, secara signifikan ada pengaruh simultan antara Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Profitabilitas dan Opini Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 9. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	328.680	59.699			5.506	.000		
	Ukuran_Perusahaan	-19.013	4.417	-.468		-4.305	.000	.445	2.246
	Anak_Perusahaan	-.721	1.260	-.060		-.572	.568	.486	2.059
	Profitabilitas	-173.115	97.921	-.180		-1.768	.080	.509	1.964
	Opini_Audit	-.363	8.167	-.005		-.044	.965	.495	2.020

- a. Dependent Variable: Audit_Delay
- Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2024

Pada tabel 9 hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel X_1 (Ukuran Perusahaan) diperoleh nilai $t_{hitung} = -4.305$, kemudian $t_{tabelnya}$ adalah dengan $df = 124$ taraf signifikansi 5% (0,05) uji dua sisi adalah -1.99656. Oleh karena nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-4.305 < -1.99656$) dan signifikian $0.000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima,

Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Variabel X_2 (Anak Perusahaan) diperoleh nilai $t_{hitung} = -0.572$, kemudian t_{tabel} adalah dengan $df = 124$ taraf signifikansi 5% (0,05) uji dua sisi adalah -1.99656 . Oleh karena nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0.572 > -1.99656$) dan signifikian $0.568 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_2 ditolak, Anak Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Variabel X_3 (Profitabilitas) diperoleh nilai $-t_{hitung} = -1.768$, kemudian t_{tabel} nya adalah dengan $df = 124$ taraf signifikansi 5% (0,05) uji dua sisi adalah -1.99656 . Oleh karena nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1.768 > -1.99656$), dan signifikan $0.080 > 0.05$. maka H_0 diterima dan H_3 ditolak, artinya Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 variabel X_4 (Opini Audit) diperoleh nilai $-t_{hitung} = -0.044$, kemudian t_{tabel} nya adalah dengan $df = 124$ taraf signifikansi 5% (0,05) uji dua sisi adalah -1.99656 . Oleh karena nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0.044 > -1.99656$) dan signifikian $0.965 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_4 ditolak, Opini Audit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil dari tabel 3.8 didapat hasil nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ (-4.305

< -1.99656) dan signifikian $0.000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Berdasarkan pernyataan dari penelitian yang dilakukan oleh Olimsar (2023) ukuran perusahaan mempunyai dampak pada audit delay. Sebab ukuran perusahaan, ini merupakan peranan dari kesigapan pelaporan keuangan. Semakin besar industri, informasi finansial yang di audit hendak diterbitkan dengan segera. Ini dibantu oleh banyak sistem data yang bagus serta internal yang mengendalikan sistem. Dengan begitu, bisa kurangi kekeliruan serta menyediakan pengaudit dalam informasi finansial Audit. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Olimsar (2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay. Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Halimatusyadiah (2020) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Pengaruh Anak Perusahaan Terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil dari tabel 3.8 didapat hasil nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0.572 > -1.99656$) dan signifikian $0.568 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_2 ditolak, Anak Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Berdasarkan pernyataan yang ada pada penelitian yang dilakukan oleh Ikhyanuddin (2021) perusahaan yang memiliki anak perusahaan dalam jumlah besar harus diaudit secara kompleks, sehingga hal ini akan memakan waktu yang lebih lama

dibandingkan perusahaan tunggal. Lamanya waktu ini akan memicu timbulnya keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan perusahaan yang disebut audit delay. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikhyanuddin (2021) dan Tandi, dkk (2021) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa anak perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil dari tabel 3.8 didapat hasil nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1.768 > -1.99656$), dan signifikan $0.080 > 0.05$. maka H_0 diterima dan H_3 ditolak, artinya Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rudianti, dkk (2022) menyatakan Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi membutuhkan waktu yang lebih cepat dalam pengauditan laporan keuangan sehingga audit delay semakin pendek dikarenakan keharusan untuk menyampaikan kabar baik secepatnya kepada publik. Hal ini selaras dengan landasan teori keagenan yang sebagai analisa dan menentukan solusi terhadap masalah-masalah yang ada dalam hubungan keagenan antara manajemen dan pemegang saham. Dimana para pemegang saham bisa menilai kinerja para pengelola perusahaan dalam memperoleh profitabilitas yang tinggi sehingga penyampaian laporan keuangan tahunan secara tepat waktu dan dapat mengurangi kesalahan yang mengakibatkan terjadinya asimetri informasi. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rudianti, dkk (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap audit

delay sedangkan penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Apriyana (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Pengaruh Opini Audit Terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil dari tabel 3.8 didapat nilai $-t_{hitung} = -0.044$, kemudian t_{tabel} nya adalah dengan $df = 124$ taraf signifikansi 5% (0,05) uji dua sisi adalah -1.99656 . Oleh karena nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0.044 > -1.99656$) dan signifikan $0.965 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_4 ditolak, Opini Audit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Berdasarkan penelitian Perusahaan yang dilakukan oleh Ruchana & Khikmah (2020) menyatakan bahwa mendapat opini selain WTP (selain *unqualified opinion*) akan mengalami proses audit lebih lama dikarenakan opini selain WTP (selain *unqualified opinion*) merupakan kabar buruk (*badnews*) sehingga perlu adanya negoisasi lebih lanjut dengan pihak perusahaan dan konfirmasi kepada partner audit yang lebih senior. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitriyani & Putri (2022) yang menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap auditdelay namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ruchana & Khikmah (2020) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap audit delay.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

2. Anak Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
3. Profitabilitas Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
4. Opini Audit memiliki pengaruh signifikan terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
5. Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Profitabilitas dan Opini Audit secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Saran

1. Bagi peneliti, disarankan untuk dapat membagi ilmu pengetahuan yang telah didapat dari penelitian ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya tetap berusaha lebih baik dari peneliti sebelumnya, karena bisa saja penelitian selanjutnya dengan judul yang sama, yaitu pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Profitabilitas dan Opini Audit terhadap Audit Delay mendapatkan hasil yang berbeda. Namun penelitian ini tetaplah bisa menjadi acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya, karena hasil tergantung dari pribadi setiap responden yang menjadi sampel penelitian.
3. Bagi Universitas Prima Indonesia, disarankan untuk mempublikasikan hasil penelitian ini agar dapat dipergunakan bagi kepentingan penelitian lainnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat mengambil variable ini untuk

melakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilly, Alifia Ayu dan Enggar Nursasi. 2021. *Analisis Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Anak Perusahaan dan Ukuran KAP Pengaruhnya Terhadap Audit Delay*. Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN) Vol. 6 No. 2 hlm. 134-149.
- Widyastuti, Tri dan Zulaikha. 2022. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay*. Jurnal Akuntansi Vol. 11 No. 2 hlm. 1-15.
- Saputra, A. D., C. R. Irawan dan W. A. Ginting. 2020. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay*. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi Vol. 4 No. 4 hlm 286-295.
- Putri, Yuni Aris dan Rini Ratnaningsih. 2020. *Pengaruh Reputasi KAP, Pergantian Auditor, Opini Auditor, Ukuran Perusahaan dan Spesialisasi Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019*.
- Mu'afiah, N. 2020. *Pengaruh Opini Audit dan Pergantian Audit Terhadap Audit Delay Pada PT. Bumimas Nusantara Periode 2015-2019*. JMM Online Vol. 4 No. 11 hlm. 1558-1572.
- Muhammad, Erfan, Dewi Retno Puspita dan Sukron Mamun. 2023. *Pengaruh Opini audit, Reputasi Kap, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay*. Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa Vol. 8 No. 1 April 2023.
- Ebang, Y. B. T. 2019. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik*

- Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah* Vol. 14 No. 2 hlm. 140-154.
- Ruchana, Fithriya dan Siti Noor Khikmah. 2020. *Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Profitabilitas dan Kompleksitas Laporan Keuangan Terhadap Audit Delay*.
- Rudianti, Walid, Kartika Dewi Permatasari dan Wilis Yuliana. 2022. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Media Komunikasi dan Bisnis* Vol. 13 No. 2 Juli 2022 hlm. 14-29.
- Hasanah, Gita Septia. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Olimsar, Fredy. 2023. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay*. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol. 6 No. 1 Januari 2023.
- Ikhyanuddin. 2021. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Aneka Industri dan Industri Barang Konsumsi*. *Jurnal Al-Tsarwah* Vol. 4 No. 1 Juni 2021.
- Pratiwi, Gabriela Niken, Nurma Aziza dan Halimatusyadiah. 2020. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Jumlah Komite Audit dan Proporsi Kepemilikan Masyarakat Terhadap Audit Delay Days*. *Jurnal Fairness* Vol. 10 No. 2 hlm. 103-114.
- Devina, Nina dan Fidiana. 2019. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran KAP, Audit Tenure dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 8 No. 2 Februari 2019.
- Handayani, Wuri Septi, Amir Indrabudiman dan Grace Sabrina Christiane. 2022. *Pengaruh Lverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay (Effect of Lverage, Profitability, Company Size, Complexity of Company Operations, and Auditor Reputation on Audit Delay)*. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen* Vol. 3 No. 3 hlm. 263-278.
- Fadrul, Kevin Lianto dan Erwin Febriansyah. 2021. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag*. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan, dan Bisnis* Vol. 6 No. 1 hlm. 78-90.
- Sari, Ni Komang Mita Abdina dan Edy Sujana. 2021. *Pengaruh Reputasi KAP, Opini Audit, Profitabilitas, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* Vol. 12 No. 1 hlm. 557—568.